

BAB III

MOTIVASI DAN PENGAMALAN AYAT AL-QUR'AN DIKALANGAN PEDAGANG PASAR UJUNG MURUNG BANJARMASIN DAN GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Ujung Murung Banjarmasin

Pasar Ujung Murung terletak di pusat Kota Banjarmasin, yang mana Kota Banjarmasin adalah salah satu kota di provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin yang dijuluki *Kota Seribu Sungai* ini memiliki wilayah seluas 98,46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai di antaranya Pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling, pulau Insan dan lain-lain.

Terlepas dari itu Sungai menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Kota Banjarmasin sehingga Banjarmasin mendapat julukan "kota seribu sungai" meski sungai yang mengalir di Banjarmasin tak sampai seribu. Sungai menjadi wadah aktivitas utama masyarakat zaman dahulu hingga sekarang, utamanya dalam bidang perdagangan dan transportasi. Sungai-sungai yang membelah kota ini, diupayakan sebagai magnet ekonomi, khususnya pariwisata.¹

Mengingat Kota Banjarmasin adalah Ibukota Kalimantan sekaligus kota terpadat dan sungai menjadi pendorong aktivitas di Kalimantan, Banjarmasin Sebagai pintu masuk Pulau Kalimantan, Kota Banjarmasin juga dikenal sebagai kota perdagangan yang penting sejak berabad-abad silam. Sebagai kota

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin. Diakses 14 September 2019.

perdagangan tentu Kota Banjarmasin mempunyai banyak pasar sebagai wadah bertemunya pedagang dan pembeli baik yang sifatnya lokal maupun antar daerah.

Dari sekian banyaknya Pasar yang berada di Kota Banjarmasin, Pasar Ujung Murung lah yang merupakan Pasar Paling terkenal di Kota Banjarmasin. Karena, Pasar Ujung Murung ini merupakan salah satu pasar tertua di daerah Banjarmasin yang dibangun sejak masa Kolonial Belanda yang memiliki sejarah historis karena menjadi pusat grosir dan eceran tertua di Banjarmasin. Pasar Ujung Murung yang beralamat di Jalan Ujung Murung Banjarmasin dengan luas wilayah pasar keseluruhan 14.536 m². Posisi Pasar Ujung Murung pun sangat strategis, karena berada di tepian sungai Martapura dan pusat kota.

Pasar Ujung Murung terletak dipusat Kota Banjarmasin, tepatnya disamping Jembatan Antasari, Jalan Pangeran Antasari atau Jalan Ujung Murung. Pasar tertua ini sudah sangat terkenal dikalangan masyarakat Banjarmasin maupun dari luar daerah Banjarmasin. Hal itu dikarenakan sejarah pasar yang sekarang menjadi salah satu pusat grosir terbesar di Kalimantan Selatan.

Dipasar Ujung Murung ini menjual segala keperluan barang secara ecer maupun grosir, dan kondisi Pasar ini tak pernah sepi setiap harinya. Pasar ini juga terkenal dengan nama Pasar Sudimampir, karena pasar Ujung Murung dan Sudimampir ini menyatu atau sangat berdekatan. Pasar Tua ini diperkirakan sudah ada sejak tahun 1935. Di mana selama perjalanannya banyak menyimpan historis bagi sebagian warga Banjarmasin.

Menurut data yang ada di dinas perdagangan kota Banjarmasin saat ini terdapat 500-1.000 jumlah pedagang yang ada di pasar Ujung Murung. Dan lebih tepatnya kurang lebih kira-kira ada sekitar 1.200 pedagang yang ada di Pasar ini. Mayoritas para pedagang ini terdiri dari 70% mayoritas pedagang dari etnis Banjar, 20% mayoritas pedagang etnis China, dan 10% mayoritas pedagang etnis Arab.²

B. Pengamalan Ayat Alquran Dikalangan Pedagang Pasar Ujung Murung Banjarmasin

1. Pelaksanaan dan Pemahaman Ayat Alquran yang di amalkan Dikalangan Pedagang

Ada terdapat beberapa cara pelaksanaan pengamalan ayat-ayat Alquran yang dilakukan oleh para Pedagang Pasar Ujung Murung sekaligus pemahaman mereka. Sebagian mereka mengamalkan diwaktu-waktu tertentu.

Sebelum peneliti memaparkan hasil wawancara, peneliti akan melampirkan daftar nama-nama responden sebagai berikut:

No	Nama Responden	Nama Toko	Jenis Usaha
1	Fahriah	Toko Linda	Pakaian Anak-Anak
2	Hj. Istianah	Toko Hj. Isti/ H. Ipur	Busana Muslim Wanita
3	Hj. Fathurrahmah	Toko Rizqon	Perengkapan Bayi
4	Hanifah	Toko St. Raihanah	Hijab

² H. Muhammad Hatta, Wawancara dengan kepala Pasar Ujung Murung, 04 Januari 2021

5	Rabiatul Adawiyah	Toko Yasir	Batik
6	Nurliani	Toko H. B	Pakaia Pria
7	Erny	Toko Damai Sejahtera	Pakaian tidur
8	Noor Aida	Toko Anugerah	Pakaian tidur Wanita

Berikut uraian hasil wawancara peneliti dengan para Responden

Pedagang Pasar Ujung Murung yang pertama adalah Ibu Fahriah, beralamat di jalan Ratu Zaleha Banjarmasin, beliau adalah pedagang yang menjual khusus pakaian anak-anak, yang sudah berdagang kurang lebih selama 15 tahun, beliau sudah mulai berdagang di Pasar Ujung Murung sejak tahun 2004. Terkait dengan pengamalan ayat-ayat alquran, beliau sebagai pedagang mengatakan.

Biasanya setiap hari itu Insya Allah ada aja mengamalkan membaca Alquran, paling kada selebar perhari, tapi yang paling rancak membaca surah Al-Baqarah (ayat kursi), lawan surah Yasin setiap malam jumat

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Tuntung sembahyang, baca ayat kursi, terus niatakan karena Allah. Insya Allah bila dibaca nyaman beusaha supaya kada diganggu macam-macam, lawan hati

*tenang bila waktu be usaha. Kalaunya Yasin tu dibaca gsan mehadiahi keluarga yang sudah meninggal.*³

Pedagang Pasar Ujung Murung yang *kedua* adalah Ibu Hj. Istianah, beralamat di Jl. Kertak Baru Ulu Banjarmasin, beliau adalah pedagang yang menjual khusus pakaian tidur, yang sudah berdagang kurang lebih selama 10 tahun, beliau sudah mulai berdagang di Pasar Ujung Murung sejak tahun 2009. Terkait dengan pengamalan ayat-ayat alquran, beliau sebagai pedagang mengatakan

*Amalannya baca Alquran aja kaya biasa, dari surah Al-Baqarah sampai khatam, biasanya satu hari itu satu halaman atau sesuai waktu yang kawa membacanya, yang paling rancak ku baca biasanya imbah sembahyang fardhu membaca surah al-Ikhlash, al-Falaq, lawan An-Nas, terus baniat beusaha karna Allah. Yang ku tahu bila membaca surah yang tiga tu yang nyata dapat pahala, lawan Insya Allah usaha kita dilindungi dari hal yang kada baik.*⁴

Pedagang Pasar Ujung Murung yang *ketiga* adalah Ibu Noor Aida, beralamat di Jl. Rantauan Darat, beliau sudah mulai berdagang di Pasar Ujung Murung pada tahun 2011. Terkait dengan pengamalan ayat-ayat alquran, beliau sebagai pedagang mengatakan

Biasanya habis tuntung sembahyang maghrib mengamalkan membaca surah al-Waqi'ah, itupun kalau ada waktunya aja membacanya, kadang jua rancak membaca pas tuntung sembahyang Dhuha. Surah al-Waqiah ini

³ Fahriah, Wawancara dengan Pedagang Pasar Ujung Murung Banjarmasin, 10 Mei 2019.

⁴ Hj. Istianah, Wawancara dengan Pedagang Pasar Ujung Murung, 29 April 2019.

*dibaca satu kali aja, terus banyaki baca sholawat, bedoa lalu niatkan mudahan Allah melancarkan rezeki kita, membacanya kada mesti tiap hari, bila ada waktu aja membacanya.*⁵

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ (١) لَيْسَ لَوْفَعَتِهَا كَاذِبَةٌ (٢) حَافِضَةٌ رَافِعَةٌ (٣) إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا (٤) وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا (٥) فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًا (٦) وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً (٧) فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ (٨) وَأَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ (٩) وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ (١٠) أُولَئِكَ الْمُقَرَّبُونَ (١١) فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ (١٢) ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ (١٣) وَقَلِيلٌ مِنَ الْآخِرِينَ (١٤) عَلَى سُرُرٍ مَوْضُونَةٍ (١٥) مُتَّكِنِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ (١٦) يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُخَلَّدُونَ (١٧) بَأْكُوبٍ وَأَبَاقٍ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ (١٨) لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْفُونَ (١٩) وَفَاكِهَةٍ مِمَّا يَنْخَيْرُونَ (٢٠) وَلَحْمِ طَيْرٍ مِمَّا يَشْتَهُونَ (٢١) وَخُورٍ عَيْنٍ (٢٢) كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ (٢٣) جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٢٤) لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَعْنًا وَلَا تَأْنِيمًا (٢٥) إِلَّا قِيلًا سَلَامًا سَلَامًا (٢٦) وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ (٢٧) فِي سِدْرٍ مَخْضُودٍ (٢٨) وَطَلْحٍ مَنضُودٍ (٢٩) وَظِلٍّ مَمْدُودٍ (٣٠) وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ (٣١) وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ (٣٢) لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ (٣٣) وَفُرْشٍ مَرْفُوعَةٍ (٣٤) إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنِشَاءً (٣٥) فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا (٣٦) غُرْبًا أَتْرَابًا (٣٧) لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ (٣٨) ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ (٣٩) وَثَلَاثَةٌ مِنَ الْآخِرِينَ (٤٠) وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ (٤١) فِي سُمُومٍ وَحَمِيمٍ (٤٢) وَظِلٍّ مِنْ يَحْمُومٍ (٤٣) لَا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ (٤٤) إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ (٤٥) وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ الْعَظِيمِ (٤٦) وَكَانُوا يَقُولُونَ أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ (٤٧) أَوْ آبَاءُنَا الْأَوَّلُونَ

⁵ Noor Aida, wawancara dengan Pedagang Pasar Ujung Murung Banjarmasin, 30 Mei 2019.

(٤٨) قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ (٤٩) لَمَجْمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ (٥٠) ثُمَّ إِنِّي كُنْتُ مِنْهَا الضَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ (٥١) لَا كِلُونَ مِنْ شَجَرٍ مِنْ زُفُومٍ (٥٢) فَمَا لَتُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ (٥٣) فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ (٥٤) فَشَارِبُونَ شُرْبَ الْهَيْمِ (٥٥) هَذَا نُزُهُمْ يَوْمَ الدِّينِ (٥٦) نَحْنُ خَلْفَانَكُمْ فَلَوْلَا تَصَدَّقُونَ (٥٧) أَفَرَأَيْتُمْ مَا تُمْنُونَ (٥٨) أَأَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ (٥٩) نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ (٦٠) عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ وَنُنشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ (٦١) وَلَقَدْ عَلَّمْتُمُ النَّشْأَةَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ (٦٢) أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ (٦٣) أَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ (٦٤) لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ حُطَامًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ (٦٥) إِنَّا لَمُغْرَمُونَ (٦٦) بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ (٦٧) أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ (٦٨) أَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنزِلُونَ (٦٩) لَوْ نَشَاءُ جَعَلْنَاهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ (٧٠) أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ (٧١) أَأَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنشِئُونَ (٧٢) نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذَكِّرَةً وَآمَنًا لِلْمُؤْمِنِينَ (٧٣) فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ (٧٤) فَلَا أُفْسِسُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ (٧٥) وَإِنَّهُ لَقَسَمٌ لَوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ (٧٦) إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ (٧٧) فِي كِتَابٍ مَكْنُونٍ (٧٨) لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ (٧٩) تَنْزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٨٠) أَفَرَأَيْتُمْ إِذَا بَلَغَتِ الْخُلُوفَ (٨١) وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ تَنْظُرُونَ (٨٢) وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ (٨٣) وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ تَنْظُرُونَ (٨٤) وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ (٨٥) فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ (٨٦) تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٨٧) فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ (٨٨) فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٍ (٨٩) وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ (٩٠) فَسَلَامٌ لَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ (٩١) وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الضَّالِّينَ (٩٢) فَنُزُلٌ مِنْ حَمِيمٍ (٩٣) وَتَصْلِيَةٌ جَحِيمٍ (٩٤) إِنَّ هَذَا هُوَ حَقُّ الْيَقِينِ (٩٥) فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ (٩٦)

Pedagang Pasar Ujung Murung yang ke empat adalah ibu Nurliani, beralamat di Jl. Ks. Tubun, Gg. Tentram, beliau adalah pedagang yang menjual khusus pakaian pria, yang mulai berjualan sejak tahun 2007 meneruskan usaha dari orang tua beliau sampai sekarang kurang lebih selama 17 tahun. Terkait dengan pengamalan ayat-ayat Alquran, beliau sebagai pedagang mengatakan.

Biasanya bila tuntung sembahyang fardhu maghrib membaca dan mengamalkan ayat seribu dinar.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا (٢) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (٣)

Ayat seribu dinar ini dibaca sebanyak 3 kali haja, terus jangan kada ingat jua baca shalawat, niatakan Lillahi Ta'ala gasan beusaha supaya rezeki kita lancar tarus. karna ujar guru ayat seribu dinar tu bagus banar dibaca urang yang gasan be usaha, lawan termasuk amalan sugih.⁶

Pedagang Pasar Ujung Murung yang ke lima adalah Ibu Hj. Rabiatul Adawiyah, beralamat di Jl. Kasturi Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan, beliau adalah pedagang yang menjual khusus pakaian batik, yang sudah berdagang di Pasar Ujung Murung sejak tahun 2012. Terkait dengan pengamalan ayat-ayat alquran, beliau sebagai pedagang mengatakan

Biasannya aku membaca surah al-ikhlas, Al-Falaq lawan An-Nas, membacanya imbah sembahayang fardhu, dibacanya sekali-sekali haja,,

⁶ Nurliani, wawancara dengan Pedagang Pasar Ujung Murung Banjarmasin, 21 Mei 2019.

membaca surah 3 tu supaya dapat ketenangan lawan supaya dijauhkan dari hal-hal yang kada baik. kadang bila ada waktunya membaca surah al-Waqi'ah jua, niatakan supaya nyaman lawan bebarakat be usaha.

Pedagang Pasar Ujung Murung yang *ke enam* adalah Ibu Nur Hanifah, beliau adalah pedagang yang menjual khusus hijab, beralamat di Jl. Kelayang B, Gg. Setia Rahman, yang sudah berdagang di Pasar Ujung Murung sejak tahun 2011. Terkait dengan pengamalan ayat-ayat alquran, beliau sebagai pedagang mengatakan

Biasannya aku membaca Alquran kada tapi setiap malam, bewayah haja, tapi kalau ayat Alquran yang rancak dibaca surah Al-Waqi'ah, dibaca imbah sembahayang subuh atau sembahyang Dhuha, jadi diatara dua tu aja waktunya aku membacanya. Bila membaca surah Al-waqiah tu supaya rezeki bertambah tarus, atau pembuka pintu rezeki.⁷

Ibu Nur Hanifah mengamalkan ayat Alquran dengan cara membaca surah Al-Waqiah yang dibaca ketika selesai shalat subuh atau setelah selesai shalat Dhuha yang dibaca sebanyak 1 kali, agar terbukanya pintu rezeki.

Pedagang Pasar Ujung Murung yang *ke tujuh* adalah Ibu Hj. Fathurrahmah, beralamat di Jl. Kebun bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, beliau adalah pedagang yang menjual khusus perlengkapan bayi, yang sudah berdagang di Pasar Ujung Murung sejak tahun 2012, Terkait dengan pengamalan ayat-ayat alquran, beliau mengatakan

⁷ Nur Hanifah, wawancara dengan Pedagang Pasar Ujung Murung Banjarmasin, 15 April 2019.

Biasanya aku mengamalkan membaca Alquran kada setiap hari, apabila ada waktunya haja kawa tebaca, tapi setiap malam jum'at Insya allah rancak me amalakan surah al-Kahfi haja, supaya dosa-dosa diampuni lawan terhindar dari fitnah Dajjal. Kadang jua bila imbah sembahyang fardhu maghrib rancak surah yang kubaca surah Al-waqi'ah, dibaca sekali haja, niatakan karena Allah supaya nyaman becari.⁸

Pedagang Pasar Ujung Murung yang *ke delapan* adalah Ibu Erny, beralamat di Jl. Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, beliau adalah pedagang yang menjual khusus pakaian tidur, yang sudah lama berjualan di pasar ujung murung selam 13 tahun, yakni sejak tahun 2007. Terkait dengan pengamalan ayat-ayat alquran, beliau sebagai pedagang mengatakan

Biasanya habis sembahyang Dhuha bila kawa tegawi, aku membaca surah al-Waqi'ah, lawan bila habis sembahyang fardhu membaca surah al-ikhlas, al-falaq lawan an-Nas, supaya rezeki bertambah lawan supaya kada di ganggu macam-macam bila be usaha, lawan selajuran gasan mehadiahi keluarga yang meninggal.⁹

2. Motivasi Para Pedagang Mengamalkan Surah Atau Ayat Alquran

- a. Motivasi mengamalkan surah Yâsin/36: 1-83, dan al-Wâqiah/56: 1-96.

Hal yang memotivasi beberapa pedagang mengamalkan surah Yâsin dan al-Wâqiah ini adalah sebagai berikut:

⁸ Fathurrahmah, Wawancara dengan Pedagang Pasar Ujung Murung, 11 Mei 2019.

⁹ Erny, Wawancara dengan Pedagang Pasar Ujung Murung, 1 Juni 2019.

Pertama, Motivasi mengamalkannya adalah karena ingin mengambil berkah dan keutamaan dari surah tersebut, karena menurut mereka surah Yâsin itu Pada setiap hari Jumat atau malamnya, mereka menganggap kegiatan tersebut dapat dihadiahkan pada keluarga yang telah meninggal dunia dan dapat menjadikan orang-orang yang dihiahi tersebut mendapat rahmat dan pengampunan dari siksa dan atas izin Allah swt.

Kedua, agar dibukakan pintu rizki oleh Allah swt. khususnya untuk surah al-Wâqiah, dengan tujuan agar rizki menjadi lancar dan rizki yang didapat menjadi barokah dan agar terhindar dari ke susahan dan agar terkabulnya hajat dan dimudahkan segala urusan dan dengan izin Allah swt.

b. Motivasi mengamalkan ayat seribu dinar surah at-Thalâq/65 :2-3.

Motivasi mengamalkannya adalah berdasarkan ceramah dari tokoh agama di Banjarmasin, yakni agar mendapatkan kekayaan dan rezeki yang berlimpah lagi berkah dan agar rezeki terus mengalir lancar.

c. Motivasi mengamalkan surah al-Baqarah/2: 255.

Motivasi mengamalkannya adalah agar mendapat Perlindungan dari Allah swt, dari hal-hal yang tidak baik dan agar mendapatkan ketenangan batin. Karena menurut mereka surah ini mampu mengusir Jin.

d. Motivasi mengamalkan surah al-Ikhlâs/112: 1-4, al-Falâq/113: 1-5, an-Nâs/114: 1-6.

Motivasi mengamalkannya adalah agar diberikan perlindungan oleh Allah swt, dan agar terhindar dari gangguan manusia ataupun jin. Dan seperti surah Yasin, menurut mereka surah ini juga bisa sebagai hadiah bagi keluarga yang telah meninggal dunia.

e. Motivasi mengamalkan surah al-Kahfi/18: 1-10, 101-110

Motivasi mengamalkannya adalah agar mendapat perlindungan dari Allah swt dari segala dosa, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, selain itu menurut pedagang dengan mengamalkan surah tersebut juga agar dapat perlindungan dan agar terhindar dari fitnah dajjal.